

ABSTRAK

Analisa Pengendalian Manajemen Proyek Pengembangan Software Video Game Dengan Model Scrum Pada PT Matahari Leisure (LAI Games)

Pada masa sekarang ini, manajemen proyek perangkat lunak (software) menjadi makin penting karena proyek membutuhkan rencana yang terorganisir untuk ditindaklanjuti. Ada 2 model yang terkenal untuk manajemen proyek software yaitu model Waterfall dan model pengembangan Agile. Konsep model Waterfall adalah bahwa analisa kebutuhan harus sudah dilakukan di tahap awal, sedangkan model pengembangan software Agile menekankan bahwa kebutuhan akan berubah selama proses pengembangan berlangsung. Untuk tetap menjaga tren persaingan pasar yang makin kompetitif, maka sudah saatnya untuk berbagai organisasi bergeser dari model traditional Waterfall ke teknologi yang lebih Agile yaitu SCRUM. Sering perubahan besar seperti ini tidak mudah untuk dilakukan. Alasan utamanya adalah bahwa kedua teknik rekayasa software ini memiliki perbedaan dalam banyak hal, sehingga suatu organisasi memerlukan banyak pertimbangan untuk analisa proses transisi dan juga skenario yang mungkin terjadi selama proses berlangsung. Organisasi dengan skala kecil dan menengah biasanya sangat skeptis terhadap perubahan yang sebesar ini. Skala perubahan tidak terbatas pada proses dari software saja, pada kenyataannya bagian yang paling sulit adalah menghadapi kebiasaan dan proses berpikir model lama dan membentuk mereka ke arah model baru yaitu Scrum yang berbasis pengembangan Agile. Namun, pengembangan software Agile ini tidaklah sesuai untuk setiap jenis proyek dan membutuhkan seorang manajer yang berpengalaman. Hasil dan analisa data akan menjelaskan tantangan apa saja yang dihadapi dan pedoman-pedoman untuk melakukan transisi dari model Waterfall ke model Scrum.

Kata kunci : Manajemen Proyek, Scrum, Agile, Manajemen Proyek Agile, Transisi dari Waterfall ke Scrum.